

PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TAHFIDZ QUR'AN TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN PESERTA DIDIK MAN LABUHANBATU

Siti Rahmadani^{1*}, Ruwaidah Ritonga², Basyarul Ulya Nasution³

¹Fakultas Agama Islam, Pendidikan Agama Islam, ²Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

¹sitirahmadani501@gmail.com, ²ruwaidahritonga@gmail.com, ³ulyabasyarul@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik MAN Labuhanbatu, baik secara Tes maupun Non Tes. Populasi dalam penelitian ini adalah para Siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler tahfidz qur'an di MAN Labuhanbatu yang berjumlah 18 siswa, waktu penelitian dari bulan february sampai April 2024 yang tidak dapat ditentukan waktu pastinya. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus arikunto dengan jumlah 18 orang dan Metode analisis yang dipergunakan adalah metode analisis Tes, Uji Validitas Tes, Reliabilitas, dan Uji hipotesis.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik MAN Labuhanbatu. Hasil uji hipotesis diperoleh bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $2,428 > 1,734$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada pengaruh yang signifikan antara Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik MAN Labuhanbatu.

Kata Kunci: Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an, Kualitas Hafalan Al-Qur'an.

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Tahfidz Qur'an extracurricular activities on the quality of Al-Qur'an memorization of MAN Labuhanbatu students, both in tests and non-tests. The population in this research is students who take part in the tahfidz Qur'an extracurricular program at MAN Labuhanbatu, totaling 18 students, the research time is from February to April 2024, the exact time cannot be determined. Determining the number of samples used the Arikunto formula with a total of 18 people and the analysis method used was the Test analysis method, Test Validity Test, Reliability, and Hypothesis Test.

The results of partial hypothesis testing (t test) show that the Tahfidz Qur'an extracurricular activity has a significant and significant impact on the quality of Al-Qur'an memorization of MAN Labuhanbatu

Article History

Received: Agustus 2024

Reviewed: Agustus 2024

Published: Agustus 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under

a [Creative Commons](#)

[Attribution-](#)

[NonCommercial 4.0](#)

[International License](#)

students. The results of the hypothesis test showed that $t_{count} < t_{table}$, namely $2.428 > 1.734$, so H_0 was rejected and H_a was accepted, so there was a significant influence between Tahfidz Qur'an extracurricular activities on the quality of Al-Qur'an memorization of MAN Labuhanbatu students.

Keywords: *Tahfidz Qur'an Extracurricular Activities, Quality of Memorizing the Qur'an.*

1. PENDAHULUAN

Dalam perspektif Islam pendidikan merupakan salah satu kewajiban yang harus dituntut seorang muslim baik laki-laki maupun perempuan. Setiap muslim diwajibkan untuk terus belajar dan menambah pengetahuannya sepanjang hayat dimana dan kapan saja. Setiap manusia pada hakikatnya akan selalu membutuhkan yang namanya proses pendidikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sisi kehidupan manusia. Pendidikan merupakan landasan yang kuat untuk pertumbuhan serta perkembangan pada versi terbaik individu, masyarakat, dan kehidupan serta peradaban bangsa itu sendiri. Dijelaskan dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pendidikan, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dengan adanya pendidikan, diharapkan mampu mendorong perubahan paradigma dalam proses belajar dan sistem edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan intelektual (IQ), emosional (EQ), dan spiritual (SQ) individu sebagai khalifah di muka bumi agar selamat di dunia dan akhirat. Pendidikan memegang peranan penting bagi manusia, karena di dalamnya terdapat proses pembelajaran yang nantinya menghasilkan tatanan kehidupan serta membangun peradaban menuju lebih baik. Al-Qur'an menjadi pedoman utama dalam mengembangkan teori dan praktik pendidikan yang begitu sangat penting demi kemajuan Islam.

Melihat pada realitas zaman sekarang, teknologi dan informasi semakin canggih dan berkembang pesat di seluruh dunia yang dapat memudahkan kita untuk mengakses pengetahuan dan pertukaran informasi dengan cepat di seluruh dunia tanpa batas (*borderless world*) termasuk dalam dunia pendidikan. Generasi milenial saat ini melihat dunia tidak secara langsung namun berbeda caranya, yaitu berselancar di dunia maya, yang menjadikan mereka tahu segalanya. Namun, perkembangan IPTEK yang semakin maju ini perkembangan moral generasi pelajar semakin terkikis karena mengikuti perkembangan teknologi (akses internet, televisi, telepon seluler, media sosial dan jejaring sosial) yang digunakan tidak sesuai keperluan atau fungsinya sehingga mengikuti gaya hidup/ budaya global yang mengakibatkan kenakalan dan penyimpangan pada pelajar. Contoh kenakalan dan penyimpangan pada pelajar adalah *cyberbullying, sexting, grooming online*, penggunaan media yang berlebihan dan tidak sehat, penyebaran informasi palsu/ hoax.

Dewasa ini, pelajar banyak menghabiskan waktu dengan ponselnya untuk bermain game sepulang sekolah, bermain sosial media berlebihan sehingga lupa untuk beristirahat, belajar bahkan semakin kurang berinteraksi dengan Al-Qur'an, kurang muroja'ah yang mengakibatkan hilangnya hafalan Al-Qur'an peserta didik, menurunnya kualitas hafalan. Hal ini merupakan masalah serius di dalam dunia pendidikan. Banyak lembaga pendidikan formal saat ini yang sudah menyelenggarakan ekstrakurikuler tahfidz Qur'an sebagai wadah untuk meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia, baik dihadapan manusia maupun makhluk ciptaan Allah Swt. yang lainnya, terlebih dihadapan Allah Swt. Menghafal Al-Qur'an dapat mempengaruhi dan meningkatkan kecerdasan peserta didik kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Dalam proses menghafal bacaan yang kita baca haruslah baik dan benar serta berkualitas. Ketiga hal ini merupakan tolak ukur keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an. Namun, bisa dilihat pada sekarang ini, tidak sedikit para hafidz hanya sekadar menghafal saja, tidak memperhatikan bacaan Al-Qur'an sesuai tajwid, terburu-buru menyelesaikan bacaan Al-Qur'annya sehingga bacaan ataupun hafalannya tidak jelas.

Menghafal Al-Qur'an membutuhkan banyak waktu, kedisiplinan serta keseriusan. Untuk dapat mencapai hasil kualitas hafalan serta target terhadap hafalan Al-Qur'an tidak cukup dilakukan pada saat jam pelajaran saja, namun perlu juga dilakukan kegiatan tambahan diluar jam pelajaran (ekstrakurikuler) agar peserta didik banyak menggunakan waktunya untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an untuk mencapai kualitas dan meningkatkan target hafalannya karena sebaik-baiknya kesibukan adalah membaca Al-Qur'an. Dengan adanya tahfidz Qur'an diharapkan pelajar dapat menjadi pribadi yang dekat dengan Al-Qur'an, beriringan dengan nilai-nilai spiritual sehingga mampu mencegah masalah-masalah yang lumrah terjadi pada generasi pelajar saat ini. MAN Labuhanbatu merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang menyelenggarakan program ekstrakurikuler tahfidz Qur'an. Program ekstrakurikuler tahfidz Qur'an di MAN Labuhanbatu berusaha membimbing peserta didik untuk selalu dekat dan mencintai Al-Qur'an dengan menghafalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan tujuan mencetak generasi penghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di MAN Labuhanbatu pada Februari 2024 menemukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Qur'an di MAN Labuhanbatu dilakukan setiap hari rabu dan sabtu. Untuk akhwatnya dilakukan pada hari rabu, sedangkan untuk ikhwannya dilakukan pada hari sabtu. Program ekstrakurikuler tahfidz Qur'an diperuntukkan bagi seluruh peserta didik MAN Labuhanbatu yang ingin meningkatkan target dan kualitas hafalan Al-Qur'annya. Seluruh siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler tahfidz Qur'an berjumlah 18 orang dengan keterangan kelas X 12 orang, kelas XI 6 orang. Seluruh peserta didik untuk semester ini diharuskan target hafalannya adalah 1 juz yaitu juz 1 yang pastinya mengedepankan kualitas hafalan Al-Qur'an baik dan fasih, lancar, kuat (mutqin) serta sesuai tajwid. Melalui wawancara Pembina tahfidz Qur'an akhwat Ustadzah Marwah Harahap, S. Pd menjelaskan bahwa ada 4 metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler tahfidz yaitu;

1. Tahsin
2. Ziyadah
3. Murajaah

4. Game

Namun, terdapat permasalahan adanya kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Qur'an di MAN Labuhanbatu yaitu kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, kurangnya konsentrasi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, kurang lancarnya siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk membahas tentang Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik MAN Labuhanbatu.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Qur'an di MAN Labuhanbatu?
2. Bagaimana kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik di MAN Labuhanbatu?
3. Adakah pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Qur'an terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik MAN Labuhanbatu?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Qur'an di MAN Labuhanbatu.
2. Untuk mengetahui kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik di MAN Labuhanbatu.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Qur'an terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik MAN Labuhanbatu.

2. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu yang berlokasi Di Jl. Islamic Center No. 05 Rantauprapat, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil bulan Desember s/d Juni tahun ajaran 2023/2024. Populasi menurut pandangan Suharsimi Arikunto adalah keseluruhan subyek penelitian dan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang hendak diteliti. Mengenai penentuan besarnya sampel Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 diambil semua sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah tehnik penentuan sampel, apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dikatakan sampel jenuh (sensus) dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Dalam penelitian ini adapun populasi dari kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Qur'an di MAN Labuhanbatu adalah seluruh peserta didik yang mengikuti kegiatan tahfidz tersebut yaitu berjumlah 18 orang. Sehingga sampel yang diambil adalah seluruhnya yaitu 18 orang. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah analisis yang menggunakan rumus-rumus yang disesuaikan judul penelitian dan rumus masalah, untuk perhitungan angka angka dalam menganalisis data yang diperoleh. Analisis kuantitatif ini dapat dilakukan perhitungan manual atau dengan computer program statistic seperti SPSS.

2.1. Penerapan Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an di MAN Labuhanbatu

Dalam penelitian ini peneliti membuat beberapa dokumentasi untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian. Pada saat siswa kelas X dan XI melakukan kegiatan ekstrakurikuler peneliti mengambil gambar kegiatan pembelajaran tersebut untuk dijadikan dokumentasi penelitian dan surat keterangan riset sebagai bukti dokumentasi bahwa memang benar adanya peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut. Penelitian yang telah dilaksanakan tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Qur'an terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik MAN Labuhanbatu. Tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan ekstrakurikuler tahfidz Qur'an di MAN Labuhanbatu. Hasil penelitian berupa data yang terdiri dari data kuantitatif dan kualitatif. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data hasil koesioner yang diberikan kepada siswa pada materi penerapan ekstrakurikuler tahfidz Qur'an di MAN Labuhanbatu. Kemudian diolah untuk pengujian hipotesis dengan rumus yang telah ditentukan.

Untuk mengetahui penerapan Pendidikan ekstrakurikuler tahfidz Qur'an di MAN Labuhanbatu, maka dapat dilihat dari data-data tabel berikut :

Tabel 1. Respon Penerapan ekstrakurikuler tahfidz Qur'an di MAN Labuhanbatu

No	Karakteristik Responden	Jumlah	Prosentase	
1	Guru menyarankan Siwa untuk kuat membaca al-Qur'an dalam waktu yang lama	Sangat Tidak Setuju	0	0%
		Tidak setuju	0	0%
		Kurang setuju	6	33,3%
		Setuju	8	44,4%
		Sangat setuju	4	44,2%
		Total	18	100%
2	siswa tidak terbiasa menambah hafalan al-Qur'an (selain yang diwajibkan dalam mata pelajaran tahfidz)	Sangat Tidak Setuju	0	0%
		Tidak setuju	0	0%
		Kurang setuju	6	33,3%
		Setuju	8	44,4%
		Sangat setuju	4	44,4%
		Total	18	100%
3	Guru tahfidz membimbing muridnya dalam pembelajaran	Sangat Tidak Setuju	2	11,1%
		Tidak setuju	4	22,2%
		Kurang setuju	5	27,8%
		Setuju	5	27,8%
		Sangat setuju	2	11,1%
		Total	18	100%
4	Guru tahfidz selalu mengawasi dan memantau keadaan/kondisi muridnya	Sangat Tidak Setuju	0	0%
		Tidak setuju	0	0%
		Kurang setuju	2	11,1%
		Setuju	9	50%
		Sangat setuju	7	38,9%
		Total	18	100%

5	Guru tahfidz selalu memperhatikan keinginan muridnya	Sangat Tidak Setuju	3	16,7%
		Tidak setuju	6	9,3%
		Kurang setuju	4	37,5%
		Setuju	4	50%
		Sangat setuju	1	3,1%
		Total	18	100%
6	Guru tahfidz seorang guru yang menjadi pelindung/pengayom murid	Sangat Tidak Setuju	0	0%
		Tidak setuju	0	0%
		Kurang setuju	11	34,4%
		Setuju	13	40,6%
		Sangat setuju	8	25%
		Total	32	100%
7	Guru tahfidz selalu memberikan perlindungan dan pendampingan kepada murid	Sangat Tidak Setuju	0	0%
		Tidak setuju	0	0%
		Kurang setuju	7	21,9%
		Setuju	18	56,3%
		Sangat setuju	7	21,9%
		Total	32	100%
8	Guru tahfidz selalu memperhatikan murid yang lemah dalam membaca al-quran	Sangat Tidak Setuju	0	0%
		Tidak setuju	0	0%
		Kurang setuju	10	31,3%
		Setuju	19	59,4%
		Sangat setuju	3	9,4%
		Total	32	100%
9	Guru tahfidz memberikan dukungan dan dorongan kepada murid dalam belajar	Sangat Tidak Setuju	0	0%
		Tidak setuju	0	0%
		Kurang setuju	10	31,3%
		Setuju	20	62,5%
		Sangat setuju	2	6,3%
		Total	32	100%
10	Guru tahfidz aktif dalam memperingatkan peserta didik yang salah/keliru.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
		Tidak setuju	3	9,4%
		Kurang setuju	12	37,5%
		Setuju	16	50%
		Sangat setuju	1	6,3%
		Total	32	100%

1. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembina tahfidz menyarakan siswa untuk kuat membaca Al-Qur'an dalam waktu yang lama terdapat 4 orang atau 22% menyatakan sangat setuju, 8 orang atau 44,4% setuju, dan juga terdapat 6 orang atau 33,3% kurang setuju.

2. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa tidak terbiasa menambah hafalan Al-Qur'an (selain yang diwajibkan dalam mata pelajaran tahfidz terdapat 4 orang atau 22,2% menyatakan sangat setuju, 8 orang atau 44,4% setuju, dan juga terdapat 6 orang atau 33,3% kurang setuju.
3. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembina tahfidz membimbing muridnya dalam pembelajaran terdapat 2 orang atau 11,1% menyatakan sangat setuju, 5 orang atau 27,8% setuju, terdapat 5 orang atau 27,8% kurang setuju. terdapat 4 orang atau 22,2% tidak Setuju, terdapat 2 orang atau 11,1% sangat tidak setuju.
4. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembina tahfidz selalu mengawasi dan memantau keadaan/kondisi muridnya terdapat 7 orang atau 38,9% menyatakan sangat setuju, 9 orang atau 50% setuju, dan juga terdapat 2 orang atau 11,1% kurang setuju.
5. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembina tahfidz selalu memperhatikan keinginan muridnya terdapat 1 orang atau 5,6% menyatakan sangat setuju, 4 orang atau 22,2% setuju, dan juga terdapat 4 orang atau 22,2% kurang setuju, serta 6 orang atau 33,3% menyatakan tidak setuju.
6. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembina tahfidz seorang guru yang menjadi pelindung/pengayom murid terdapat 4 orang atau 22,2% menyatakan sangat setuju, 8 orang atau 44,4% setuju, dan juga terdapat 6 orang atau 33,3% kurang setuju.
7. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembina tahfidz selalu memberikan perlindungan dan pendampingan kepada murid terdapat 4 orang atau 44,4% menyatakan sangat setuju, 8 orang atau 44,4% setuju, dan juga terdapat 6 orang atau 33,3% kurang setuju.
8. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembina tahfidz selalu memperhatikan murid yang lemah dalam membaca al-quran terdapat 2 orang atau 11,1% menyatakan sangat setuju, 5 orang atau 27,8% setuju, dan juga terdapat 5 orang atau 27,8% kurang setuju.
9. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembina tahfidz memberikan dukungan dan dorongan kepada murid dalam belajar terdapat 7 orang atau 38,9% menyatakan sangat setuju, 9 orang atau 50% setuju, dan juga terdapat 2 orang atau 11,1% kurang setuju.
10. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembina tahfidz aktif dalam memperingatkan peserta didik yang salah/keliru. terdapat 1 orang atau 5,6% menyatakan sangat setuju, 4 orang atau 22,2 % setuju, serta 6 orang atau 33,3% menyatakan kurang setuju, kemudian 3 orang atau 16,7% menyatakan tidak setuju

2.2. Kualitas Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Di MAN Labuhanbatu

Sebagai dasar dibentuknya pembelajaran hafalan Al-Qur'an peserta didik MAN Labuhanbatu, yakni membangun dan membina nilai moral peserta didik. Maka, pihak guru di MAN Labuhanbatu terus berusaha memprakarsai berbagai kegiatan keagamaan sebagai realisasi perilaku siswa agar menjadi lebih baik lagi. Untuk mengetahui kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik di MAN Labuhanbatu, maka dapat dilihat dari data-data tabel berikut :

Tabel 2. Respon Kualitas Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Di MAN Labuhanbatu

No	Karakteristik Responden	Jumlah	Prosentase	
1	Kualitas kelancaran siswa dalam membaca Al-Qur'an	Sangat Kurang	0	0%
		Kurang	0	0%
		Cukup	5	27,8%
		Baik	6	33,3%
		Sangat Baik	7	38,9%
		Total	18	100%
2	Kualitas Makhraj (<i>al-halq</i>) siswa dalam membaca Al-Qur'an	Sangat Kurang	0	0%
		Kurang	0	0%
		Cukup	4	22,2%
		Baik	9	50%
		Sangat Baik	5	27,8%
		Total	18	100%
3	Kualitas Makhraj (<i>syafatain</i>) siswa dalam membaca Al-Qur'an	Sangat Kurang	0	0%
		Kurang	2	11.1%
		Cukup	5	27,8%
		Baik	6	33,3%
		Sangat Baik	5	27,8%
		Total	18	100%
4	Kualitas Makhraj (<i>lisan</i>) siswa dalam membaca Al-Qur'an	Sangat Kurang	1	5,6%
		Kurang	1	5,6%
		Cukup	6	33,3%
		Baik	6	33,3%
		Sangat Baik	4	22,2%
		Total	18	100%
5	Kualitas Makhraj (<i>khaisyum</i>) siswa dalam membaca Al-Qur'an	Sangat Kurang	0	0%
		Kurang	0	0%
		Cukup	4	22,2%
		Baik	13	72,2%
		Sangat Baik	1	5,6%
		Total	18	100%
6	Kualitas Makhraj (<i>jauf</i>) siswa dalam membaca Al-Qur'an	Sangat Kurang	0	0%
		Kurang	0	0%
		Cukup	5	27,5%

		Baik	6	33,3%
		Sangat Baik	7	38,9%
		Total	18	100%
7	Kualitas Tajwid (qalqalah) siswa dalam membaca Al-Qur'an	Sangat Kurang	0	0%
		Kurang	0	0%
		Cukup	4	22,2%
		Baik	9	50%
		Sangat Baik	5	27,8%
		Total	18	100%
8	Kualitas Tajwid (ikhfa) siswa dalam membaca Al-Qur'an	Sangat Kurang	0	0%
		Kurang	2	11,1%
		Cukup	5	27,8%
		Baik	6	33,3%
		Sangat Baik	5	27,8%
		Total	18	100%
9	Kualitas Tajwid (ghunnah) siswa dalam membaca Al-Qur'an	Sangat Kurang	1	5,6%
		Kurang	1	5,6%
		Cukup	6	33,3%
		Baik	6	33,3%
		Sangat Baik	4	22,2%
		Total	18	100%
10	Kualitas Tajwid (idhgham bighunnah) siswa dalam membaca Al-Qur'an	Sangat Kurang	0	0%
		Kurang	0	0%
		Cukup	4	22,2%
		Baik	13	72,2%
		Sangat Baik	1	5,6%
		Total	18	100%

1. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas kelancaran siswa dalam membaca alquran terdapat 7 orang atau 38,9% dinyatakan sangat baik, 6 orang atau 33,3% dinyatakan baik, dan juga terdapat 5 orang atau 27,8% dinyatakan cukup.
2. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas Makhraj (*al-halq*) siswa dalam membaca alquran terdapat 5 orang atau 27,8% dinyatakan sangat baik, 9 orang atau 50% dinyatakan baik, dan juga terdapat 4 orang atau 22,2% dinyatakan cukup.
3. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas Makhraj (*syafatain*) siswa dalam membaca alquran terdapat 5 orang atau 27,8% dinyatakan sangat baik, 6 orang atau 33,3% dinyatakan baik, dan juga terdapat 5 orang atau 27,8% dinyatakan cukup, serta 2 orang atau 11,1% dinyatakan kurang.
4. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas Makhraj (lisan) siswa dalam membaca alquran terdapat 4 orang atau 22,2% dinyatakan

sangat baik, 6 orang atau 33,3% dinyatakan baik, dan juga terdapat 6 orang atau 33,3% dinyatakan cukup, serta 1 orang atau 5,6% dinyatakan kurang.

5. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas Makhraj (*khaisyum*) siswa dalam membaca alquran terdapat 1 orang atau 5,6% dinyatakan sangat baik, 13 orang atau 72,2% dinyatakan baik, dan juga terdapat 4 orang atau 22,2% dinyatakan cukup.
6. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas Makhraj (*jauf*) siswa dalam membaca alquran terdapat 7 orang atau 38,9% dinyatakan sangat baik, 6 orang atau 33,3% dinyatakan baik, dan juga terdapat 5 orang atau 27,8% dinyatakan cukup.
7. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas Tajwid (*qalqalah*) siswa dalam membaca alquran terdapat 5 orang atau 27,8% dinyatakan sangat baik, 9 orang atau 50% dinyatakan baik, dan juga terdapat 4 orang atau 22,2% dinyatakan cukup.
8. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas Tajwid (*ikhfa*) siswa dalam membaca alquran terdapat 5 orang atau 27,8% dinyatakan sangat baik, 6 orang atau 33,3% dinyatakan baik, dan juga terdapat 5 orang atau 27,8% dinyatakan cukup, serta 2 orang atau 11,1% dinyatakan kurang.
9. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas Tajwid (*ghunnah*) siswa dalam membaca alquran) terdapat 4 orang atau 22,2% dinyatakan sangat baik, 6 orang atau 33,3% dinyatakan baik, dan juga terdapat 6 orang atau 33,3% dinyatakan cukup, serta 1 orang atau 5,6% dinyatakan kurang..
10. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas Tajwid (*idhgham bighunnah*) siswa dalam membaca alquran terdapat 1 orang atau 5,6% dinyatakan sangat baik, 13 orang atau 72,2% dinyatakan baik, dan juga terdapat 4 orang atau 22,2% dinyatakan cukup.

2.3. Pengaruh Yang Signifikan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik MAN Labuhanbatu.

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilaksanakan uji validitas. Uji validitas ini dilakukan pada MAN Labuhanbatu yang berjumlah 18 siswa. Berdasarkan hasil analisis data uji coba adalah sebagai berikut

a. Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item	Corrected item-total correlation (r hitung)	r table	Keterangan
Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an (X)	P1	0.593	0.378	Valid
	P2	0.694	0.378	Valid
	P3	0.713	0.378	Valid
	P4	0.603	0.378	Valid
	P5	0.702	0.378	Valid
	P6	0.593	0.378	Valid
	P7	0.694	0.378	Valid
	P8	0.713	0.378	Valid

	P9	0.603	0.378	Valid
	P10	0.702	0,378	Valid
Kualitas Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik (Y)	P1	0.665	0.378	Valid
	P2	0.830	0.378	Valid
	P3	0.721	0.378	Valid
	P4	0.665	0.378	Valid
	P5	0.560	0.378	Valid
	P6	0.665	0.378	Valid
	P7	0.830	0.378	Valid
	P8	0.721	0.378	Valid
	P9	0.665	0.378	Valid
	P10	0.560	0,378	Valid

Sumber : Hasil Kuesioner (data diolah dari SPSS), 2024

Dari tabel-tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung $>$ dari r tabel (0.378) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan tingkat kehandalan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan berulang kali mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono,2016:172). Reliabilitas instrument dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrument penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	N Of Items	Keterangan
kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Qur'an (X)	0,760	11	Reliabel
kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik (Y)	0,764	11	Reliabel

Sumber : Hasil Kuesioner (data diolah dari SPSS), 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *cronbach alpha* lebih dari 0.60 ($\alpha > 0.60$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X dan Y adalah reliabel

c. Uji Hipotesis Secara Partial (Uji T)

Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, digunakan uji statistik T (uji T). Apabila nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , maka H_0 diterima, sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} , maka H_0 ditolak. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Partial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	21.441	7.241		2.961	.009		
1 Kegiatan ekstrakurikuler tahfidz qur'an	.488	.201	.519	2.428	.027	1.000	1.000

a. Dependent Variable: kualitas hafalan alquran

Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk strategi Pendidikan Agama Islam t_{hitung} sebesar 2,428 sedangkan t_{tabel} 1.734 (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Qur'an berpengaruh signifikan terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik. hal ini juga diperkuat oleh nilai sig yaitu 0,027 lebih kecil dari nilai alpha 0,05.

2.4. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh gambaran yang mendukung data di atas. Siswa terlihat sangat aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz. Proses pembelajaran Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an yang dilakukan dapat meningkatkan kualitas Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik MAN Labuhanbatu, dapat menjadi inspirasi untuk memahami dan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta sebagai aktivitas meningkatkan kekuatan otak dalam menghafal. Kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz ini sebagai upaya pendorong kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid. Dengan kata lain, Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an menjadikan pengalaman sehari-hari sebagai sarana pembantu dalam meningkatkan kualitas membaca. Hal ini didukung dengan perolehan hasil penelitian yang menunjukkan semangat siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an jauh lebih baik saat pengaplikasian di kehidupan sehari-hari.
2. Berdasarkan perhitungan statistik juga didapat $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,428 > 1,734)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an yang artinya "rata-rata kemampuan Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an di MAN Labuhanbatu memiliki pengaruh yang cukup dominan dalam meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik menjadi lebih baik lagi.

2.5. Keterbatasan Penelitian

Pada tahap penyusunan penelitian, peneliti memahami bahwa kendala serta hambatan merupakan satu langkah yang berjalan bersama dengan penyelesaian penyusunan sebuah penelitian. Namun, hal tersebut terjadi bukan karena faktor kesengajaan, melainkan memang adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini diantaranya ialah:

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti telah dibatasi oleh waktu. Oleh karena itu penelitian yang dilakukan disesuaikan dengan keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Penelitian ini hanya dilakukan selama 5 bulan dan terdapat satu semester saja. Waktu ini dirasa sangat singkat, sehingga dalam semester berikutnya sikap moral agama siswa bisa saja berubah dengan seiring waktu. Untuk itu diharapkan bagi peneliti lain atau guru untuk dapat melakukan penelitian lanjutan dengan jangka waktu yang relatif cukup panjang, agar nantinya dapat memperoleh kesimpulan yang maksimal.

2. Keterbatasan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kuantitatif. Dalam hal ini peneliti hanya dapat menyimpulkan hasil penelitian dari satu variabel saja, yakni memberikan variabel pendidikan agama islam. Penelitian ini akan lebih sempurna jika ada variabel tambahan yang mempengaruhi Kualitas Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik. Tujuannya yaitu untuk menambah nilai tingkat pengaruh terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik di MAN Labuhanbatu.

2. KESIMPULAN

Merujuk hasil penelitian sebagaimana telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler di MAN Labuhanbatu sangat banyak salah satunya yaitu ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an yang masih aktif dilakukan peserta didik setiap minggunya. Kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an ini bertujuan untuk membantu peserta didik senantiasa proaktif dalam memperbaiki perilakunya baik itu di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah, menjaga hafalan dan semakin meningkat hafalan peserta didik sebagai penerus bangsa.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Quran terhadap kualitas hafalan Al-Quran peserta didik MAN Labuhanbatu. Hal ini diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan program spss yakni 2,428 lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,734 dengan N = 18. Dengan demikian t hitung > t tabel yang diperoleh dari hasil 2,428 > 1,734 dengan N = 18. Dengan demikian, hipotesa yang penulis ajukan dapat diterima bahwa ada pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Quran berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Hafalan Al-Quran Peserta Didik MAN Labuhanbatu.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Qur an terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur an Peserta Didik MAN Labuhanbatu. Hal ini diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan program spss yakni 2,428 lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,734 dengan N = 18. Dengan demikian t hitung > t tabel yang diperoleh dari hasil 2,428 > 1,734 dengan N = 18. Dengan demikian, hipotesa yang penulis ajukan dapat diterima bahwa ada pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Qur an berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur an Peserta Didik MAN Labuhanbatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin.dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sigli: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, h. 77
- Aizid, Rizem. (2021). *Sejarah Peradaban Islam Terlengkap*. Yogyakarta: Diva Press, h.32
- Akhyar, Sayed. (2023). *Ulumul Qur'an*. Medan: CV. Prokreatif, h. 21
- Amruddin, dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka Grup, h. 181
- Anwar, Faisal. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Makasar: Tohar Media, h. 1
- Aziz, Mursal. dkk. (2020). *Ekstrakurikuler PAI*. Banten: Media Madani, h.3
- Bahrudin, dkk. (2022). *Al-Qur'an dan Cara Menghafalnya*. Jawa Tengah: Media Aksara, h. 16
- Bukhari Is, dkk. (2020). *Bimbingan Dan Konseling*. Medan: CV. Manhaji, h. 80
- Handayani, Meni. (2020). *Mendukung Kualitas Pembelajaran Melalui Sekolah Aman dan Menyenangkan*. Jakarta: Pusat Penelitian, h. 23
- Hasan, Muhamad. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group, h. 234
- Juafsan Liadia, dkk. (2022). Survey Tingkat Persepsi Guru dan Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring. Vol 3 (2), 14 halaman. Tersedia: <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/view/669/469> (26 Februari 2024)
- Maghfirah. (2020). *Tahsin Al-Qur'an*. Pekanbaru: Gramedia. h, 37
- Marcelino, Anthony. (2023). Kenakalan Remaja Di Era Digital. <https://kumparan.com/anthony-marcelino/kenakalan-remaja-di-era-digitalisasi-berakhir-fatal-1zaPHceFVMU> (01 Februari 2024)
- Marzuki, dkk. (2020). *Dasar- Dasar Ilmu Tajwid*. Yogyakarta: Diva Press, h. 23
- Nurdin. (2019). *Ulumul Qur'an*. BandaAceh: CV. Bravo, h. 3
- Nurholis. (2023), *Manajemen Kesiswaan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*. Cirebon: Arr Rad Pratama, h. 12
- Pratama, Rizkiana. dkk. (2021). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar.Vol. 8 (4),8 halaman. Tersedia: [http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadiktika/indek-All rights reserved](http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadiktika/indek-All%20rights%20reserved)
- Prawiro. (2023). Pengertian Kualitas serta Indikator, Faktor dan Contoh Kualitas. Tersedia di <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemenn/pengertian-kualitas.html>. (25 Februari 2024)
- Rafik, Ainur. dkk. (2021). *Studi Qur'an*. Jakrata: Bildung, h. 39
- Syukurman. (2020). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada media Group, h. 79
- Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan
- Zainuri, Ahmad. dkk (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Jawa Timur: Qiara Medan, h. 194